

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, lalu diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kaligrafi yang terdapat pada interior masjid Al Musannif berjumlah 387 kaligrafi yang terdiri dari tiga jenis, yakni *Tsuluts*, *Kufi*, dan *Naskhi*. Dari 387 kaligrafi yang ada pada masjid, lebih berdominan besar berjenis *Tsuluts*. *Tsuluts* merupakan kaligrafi yang cukup mudah untuk dibaca serta keluwesan bentuk penulisannya juga mudah mengikuti bentuk bidang.
2. Ornamen yang terdapat pada interior masjid Al Musannif berjumlah 1011, yang terdiri dari 19 motif ornamen, yaitu motif Surakarta, Semarangan, kuntum tak jadi, pucuk rebung, pucuk rebung, kuntum dua dewa, bungong kipah, bunga melur, daun patran, bunga kuncup, nanas, bunga, motif meander, jala-jala, mata angin, silang berkait, gigoe buya, bintang dan motif *Arabesque*.
3. Dari 387 kaligrafi yang diterapkan pada interior masjid Al Musannif, tidak semua menerapkan prinsip seni rupa yang baik. Terdapat 56 kaligrafi pada langit kubah yang tidak menerapkan prinsip seni rupa, yaitu kaligrafi yang berjenis *Naskhi*.
4. Dari 1011 ornamen yang diterapkan pada interior masjid Al Musannif, juga tidak semua menerapkan prinsip seni rupa yang baik. Terdapat 68 ornamen yang tidak menerapkan prinsip seni rupa, yaitu ornamen yang bermotif gigoe buya dan *arabesque* tumbuhan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Harapan penulis melalui penelitian ini adalah diharapkan bagi masyarakat agar tetap melestarikan budaya Islam sebagai wisata rohani. Seperti terus menjaga kaligrafi dan ornamen agar tetap utuh dan lebih mengenal budaya Islam, mempelajari serta memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kaligrafi dan ornamen yang diterapkan pada masjid Al Musannif.
2. Untuk selanjutnya supaya lebih memperhatikan lagi prinsip-prinsip dalam pembuatan karya kaligrafi maupun ornamen sebagai upaya untuk menghasilkan karya yang lebih baik.
3. Kepada masyarakat kota Medan khususnya generasi muda agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan kaligrafi dan ornamen terutama ornamen tradisional agar tidak punah dengan majunya zaman.